

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SKI  
MATERI KHOLIFAH ABU BAKAR  
MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING*  
PADA KELAS 5 MI MIFTAHUL ULUM LAMONGAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ROISTA HINDRIANI  
D07214017**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PGMI  
JULI 2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roista Lindriani  
NIM : D07214017  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Islam/ Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 17 Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan



Roista Lindriani  
NIM. D07214017

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : **Roista Iindriani**

Nim : D07214017

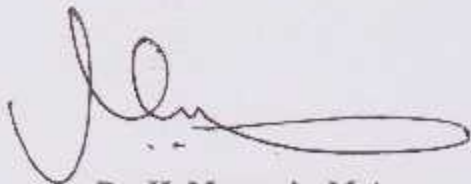
Judul : **PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN SKI  
MATERI KEPERIBADIAN KHOLIFAH ABU BAKAR  
MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING*  
PADA KELAS 5 MI MIFTAHUL ULUM LAMONGAN**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

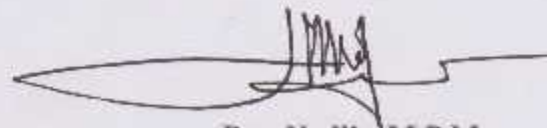
Surabaya, 18 Juli 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. H. Munawir, M.Ag**  
NIP.196508011992031005



**Drs. Nadlir, M.Pd.I**  
NIP.196807221996031002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Roista Lindriani telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 23 Juli 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Dekan,



*Mas'ud*

Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I  
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

*Taufik*

Taufik, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

Penguji II,

*Sulthon*

Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

Penguji III,

*Munawir*

Dr. H. Munawir, M.Ag

NIP. 196508011992031005

Penguji IV,

*Nadlir*

Drs. Nadlir, M.Pd.I

NIP. 196807221996031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ROISTA HINDRIANI  
NIM : D07214017  
Fakultas/Jurusan : Tachiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
E-mail address : Firqohna.wa3@gmail.com

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran SKI Materi Abu Bakar As Shiddiq Menggunakan Metode

*Mind Mapping* pada Kelas 5 MI Miftahul Ulum Lamongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Agustus 2018

Penulis

  
(Roista Hindriani)











## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Table 2.1 Kategori hubungan dan dimensi proses kognitif .....	11
Tabel 4.1 Hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.....	44
Tabel 4.2 Hasil Validasi Observasi Aktivitas Guru .....	46
Tabel 4.3 Hasil Validasi Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	46
Tabel 4.4 Hasil Validasi Butir Soal.....	46
Tabel 4.5 Hasil Nilai tes tulis pemahaman Siklus I Mata Pelajaran SKI.....	49
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I .....	51
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I.....	54
Tabel 4.8 Hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	58
Tabel 4.9 Hasil Validasi Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	60
Tabel 4.10 Hasil Validasi Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	60
Tabel 4.11 Hasil Nilai Tes Tulis Pemahaman Siklus II Mata Pelajaran SKI .....	62
Tabel 4.12 Hasil Observasi Akttivities Guru pada Siklus II .....	64
Tabel 4.13 Hasil Observasi Akttivities Peserta Didik pada Siklus II .....	67
Tabel 4.14 Ringkasan hasil penelitian .....	70



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah sebuah sarana dengan tujuan terstruktur guna mencerdaskan generasi muda bangsa Indonesia. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut, manusia diharapkan dapat memahami apa arti hidup dengan sebenar-benarnya serta bagaimana mengemban tanggung jawab yang kelak akan dilaluinya. Melalui pendidikan peserta didik akan terbebas dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan buruknya hati dan ahlak. Proses pendidikan adalah inti dari pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan semangat motivasi, dan kreatifitas, kepercayaan diri juga ditekankan pada pembentukan kesadaran disiplin, tanggung jawab serta budaya belajar yang baik.<sup>1</sup>

Dalam pendidikan terdapat komponen penting di dalamnya yakni belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual maupun sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses

---

<sup>1</sup> Dedi Mulyasa *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung:PT, Rosdakarya, 2012), 12.



Ruang lingkup mata pelajaran agama pada sekolah tingkat dasar apalagi di madrasah cukup cenderung lebih banyak muatannya. Seperti akidah ahlak, bahasa arab, al-qur'an hadist serta sejarah kebudayaan islam salah satunya. Sejarah kebudayaan islam pada umumnya membahas tentang sejarah-sejarah kehidupan para nabi, rosul, khulafaur'rasyidin dan tabi'in meliputi segi sikap, perilaku dalam keseharian semasa hidupnya. Mendapat muatan pembelajaran seperti ini bagi peserta didik tentulah sangat penting mengingat bahwa kisah-kisah yang dicerminkan dari pada beliau sangatlah baik guna membentuk karakter peserta didik agar meneladani dari padanya. Oleh karena itu pemahaman sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran materi SKI ini, karena berbicara tentang sejarah kebudayaan islam ini sangatlah butuh kedetailan dan wawasan luas, serta keseriusan dalam ingatan, meninjau bahwa materi ini juga sering kali ditemukan dalam kehidupan sehari-hari pada para peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumen dari pak kholis selaku guru SKI dapat diketahui dari jumlah peserta didik kelas 5 yaitu 23, dengan rincian 7 peserta didik yang tuntas dan 16 peserta didik di bawah rata-rata. Sehingga dapat dihitung persentase ketuntasan pemahaman pada mata pelajaran SKI yakni 46%. Permasalahan ini terjadi dikarenakan metode yang digunakan oleh guru tersebut masih banyak menggunakan metode ceramah, peserta didik lebih banyak pasif (*teacher centre*), pemahamannya kurang karena lemahnya peserta didik dalam keterampilan menyimak, mendengarkan serta saat guru menerangkan peserta didik

banyak yang beraktivitas sendiri seperti mengobrol bahkan keluar kelas saat pelajaran.<sup>4</sup>

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diperlukan metode dalam belajar mengajar yang efektif dan efisien serta tidak monoton. Dalam hal ini peneliti mempunyai sebuah metode yang tepat guna menangani permasalahan diatas yaitu metode *mind mapping*. *Mind mapping* adalah metode yang dipopulerkan oleh Toni Buzan pada tahun 1970-an. Metode ini membimbing siswa dalam menguraikan satu pokok bahasan menjadi sub pokok yang lebih terperinci dalam bentuk pemetaan sederhana.<sup>5</sup>

Maka dapat dikatakan pula bahwa metode pembelajaran dengan mengkonsepkan peta pikiran atau (*Mind Mapping*) adalah metode yang digunakan guna memandu peserta didik untuk lebih dari sekedar faham namun dapat mengkonsepkan dengan memetakan apa yang mereka peroleh. Adapun alasan peneliti memilih metode ini karena metode ini mampu membantu dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran berikut. Ditinjau dari ada penelitian terdahulu yakni:

1. Nur Fitriyah (2015), pada mata Pelajaran IPA Kelas VI Mi Al-Asy'ari Sidoarjo, pra siklus 29% dengan 27 peserta didik, siklus I mendapat 55%, siklus II mendapat 81%, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu mencapai nilai 75%.

---

<sup>4</sup> Wawancara oleh bapak M. Kholis (*Guru Fak SKI kelas 5 Mi Miftahul Ulum Kembang bahu Lamongan*), 02-02-2018.

<sup>5</sup> Dyah Safitri, *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA siswa Kelas 5 SD Balangan 1*, jurnal pendidikan guru sekolah dasar edisi 3 tahun ke-5 2016,194.



Dengan kesimpulan meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPA pada peserta didik kelas VI Mi Al-Asy'ari Sidoarjo<sup>6</sup>.

2. Fita Alimah (2017), Pada peningkatan pemahaman penggolongan makhluk hidup pelajaran pada peserta didik kelas III MI Miftahul Ulum Mergobener Sidoarjo, siklus I memperoleh skor dari aktifitas belajar sebesar 70%, sedangkan siklus II memperoleh skor 90%. Maka peningkatan dari siklus I ke siklus II sangatlah amat baik untuk ketuntasan minimal (KKM) sendiri yakni mencapai 75%.<sup>7</sup>

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain penggunaan metode *mind mapping* yang dibuat bersama peserta didik saat pembelajaran berlangsung sehingga memudahkan peserta didik untuk cepat memahami apa itu metode *mind mapping* serta inti pokok dari materi yang akan dijelaskan. Dari paparan diatas penulis berusaha melengkapi proses pembelajaran dengan melakukan penelitian menggunakan metode *mind mapping*, sehingga peneliti mengangkat judul Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul **“Peningkatan Pemahaman Materi Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq Mata Pelajaran SKI Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Peserta didik Kelas 5 Mi Miftahul Ulum Kedung Kampil Kembangbahu Lamongan”**

---

<sup>6</sup> Fitriyah, Nur (2015) Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Ipa Kelas VI Mi Al-Asy'ari Sidoarjo (Surabaya, Uinsa, 2015).

<sup>7</sup> Alimah, Fita (2017) Peningkatan pemahaman penggolongan makhluk hidup pelajaran IPA melalui metode *mind mapping* pada peserta didik kelas III MI Miftahul Ulum Mergobener Sidoarjo (Surabaya, Uinsa, 2017).



3. Mengembangkan instrument penilaian yang sesuai dengan metode *mind mapping*.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pemahaman SKI materi kholifah Abu Bakar As-Shiddiq menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas 5 MI Miftahul Ulum Kedung Kampil Kembangbahu Lamongan
2. Untuk Mengetahui peningkatan pemahaman SKI materi kholifah Abu Bakar As-Shiddiq menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas 5 MI Miftahul Ulum Kedung Kampil Kembangbahu Lamongan

#### **E. Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian ini meliputi:

1. Mata pelajaran SKI materi kholifah Abu Bakar As-Shiddiq kelas 5. KI 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah. KD 3.3 Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Abu Bakar As-Shiddiq. Indikator 3.3.1 peserta didik menyebutkan nilai-nilai positif Abu Bakar As-Shiddiq. 3.3.2 peserta didik menjelaskan nilai-nilai positif dari kepribadian Abu Bakar As-Shiddiq.
2. Penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran SKI materi kholifah Abu Bakar As-Shiddiq.

3. Penelitian tindakan kelas ini dikenakan pada peserta didik kelas 5 MI Miftahul Ulum Kedung Kampil Kembangbahu Lamongan.

## **F. Signifikasi Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penulis mengharapkan adanya manfaat dan kegunaan, khususnya bagi peneliti dan semua yang memberikan andil dalam hal pendidikan. Adapun manfaat yang penulis harapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peserta didik:

Dengan semakin banyak-nya metode pembelajaran yang diterapkan oleh masing-masing guru, maka penulis mengharapkan peserta didik akan lebih termotivasi dalam setiap pembelajaran.

2. Manfaat bagi guru:

Guru mendapatkan pengetahuan baru tentang metode mengajar dan cara pengaplikasiannya kedalam materi yang cocok, untuk lebih mudah dalam memahami peserta didik khususnya pada matapelajaran SKI kholifah Abu Bakar As-Shiddiq.

3. Manfaat bagi sekolah:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi kepada sekolah tentang metode dalam pembelajaran.

4. Manfaat bagi peneliti:

Peneliti mendapatkan ilmu dan pengalaman baru setelah melakukan dan menerapkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *mind mapping* ini.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Pemahaman

#### 1. Pengertian pemahaman

Pemahaman pada peserta didik merupakan sebuah jenjang berfikir setingkat lebih tinggi dari sebuah ingatan atau hafalan pada pencapaian hasil akhir untuk mengukur sebuah proses dalam pembelajaran.<sup>1</sup> Pemahaman sendiri mempunyai arti yakni, seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, yang ia lihat dan ia alami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.<sup>2</sup>

Pemahaman merupakan kemampuan berfikir seseorang yang mana kemampuan tersebut melebihi dari sekedar hafal ataupun mengingat dari sesuatu, serta mengerti dan mampu jika diminta untuk menjelaskan atau menggambarkan sesuatu tersebut baik dari segi manapun ia melihatnya, pemahaman itu tentu diperoleh setelah seseorang membaca dan mengkaji sebuah materi tersebut.

Bahkan dalam proses pemahaman, yang akan kita bahas sekarang bahwa seseorang dikatakan telah faham itu jika dirinya mampu dan menemukan dan

---

<sup>1</sup> Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, PT Grafindo Persada, 2009), 50.

<sup>2</sup> Ahmad Susanto “*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*” (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 6.

memahami ide pokok isi atau pesan yang ada pada buku yang mereka baca. Keberhasilan tersebut dapat tergambar dalam pola pembelajaran apabila peserta didik memahami hal-hal berikut: mengerti letak topik pada paragraf, dapat menunjukkan kalimat induktif, deduktif dan campuran, menemukan pikiran utama dan pendukung.<sup>3</sup>

## **2. Tingkatan dalam pemahaman.**

Oleh Carlin dan Sund ada 3 kriteria dalam pengertian pemahaman:

- a. Pertama, pemahaman merupakan kemampuan untuk menjelaskan dan untuk menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu akan mampu menerangkan kembali apa yang telah ia terima.
- b. Kedua, pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang telah ia pelajari. Bagi orang yang telah benar-benar paham ia akan mampu memberikan gambaran atau contoh dan penjelasan yang lebih luas.
- c. ketiga, pemahaman lebih sekedar mengetahui karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis dengan memahami ia akan mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif.

---

<sup>3</sup> Tarigan dan Henri Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keteampilan Berbahasa*, (Bandung, Angkasa, 2008), 56.



Pemahaman merupakan proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>4</sup>

Dari penjabaran diatas tentang tingkatan pemahaman dalam proses pembelajaran bahwa, pemahaman adalah suatu keberhasilan yang menjadi tolak ukur dalam setiap ketercapaian belajar. Ketercapaian pemahaman dikatakan telah dikuasai oleh peserta didik jika:

- a. Peserta didik mampu untuk menterjemahkan apa yang telah mereka pelajari kedalam bahasanya sendiri atau lainnya.
- b. Peserta didik mampu menterjemahkan dan menjelaskan, serta dapat mencontohkan secara *real* atas apa yang mereka fahami.
- c. Peserta didik mampu menterjemahkan, menjelaskan, serta dapat mencontohkan juga dan mengkaitkan dengan apa yang ada pada kenyataannya beserta dengan data-data yang mereka dapat.

### 3. Indikator pemahaman

Adapun indikator yang ingin dicapai adalah sebagaimana kategori proses kognitif , yakni sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Kategori hubungan dan dimensi proses kognitif.<sup>5</sup>**

Kategori Proses Kognitif		Contoh
2.1	Menyebutkan	Menyebutkan ulang sebuah konsep
2.2	Mengartikan	Menguraikan dengan kata-kata sendiri dalam

<sup>4</sup> Tarigan dan Henri Guntur, *Membaca*, 8.

<sup>5</sup> Tarigan dan Henri Guntur, *Membaca*, 117.

Kategori Proses Kognitif		Contoh
		pidato
2.3	Memberikan contoh	Memberikan contoh macam-macam gaya lukisan artistik
2.4	Mengklasifikasi	Mengamati atau menggambarkan kasus kekacauan mental
2.5	Menyimpulkan	Menulis kesimpulan pendek dari kejadian yang ditayangkan pada video
2.6	Menduga	Mengambil kesimpulan dasar-dasar contoh dari pembelajaran bahasa asing
2.7	Membandingkan	Membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan situasi sekarang
2.8	Menjelaskan	Menjelaskan penyebab terjadinya peristiwa penting di Prancis abad ke 18

Peserta didik dapat dikatakan telah memahami materi jika memenuhi beberapa indikator yang telah disebutkan diatas.

## B. Metode *Mind Mapping*

### 1. Pengertian *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* yang merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan untuk melatih kemampuan menyajikan isi materi dengan pemetaan pikiran. *Mind Mapping* juga adalah suatu diagram yang digunakan untuk mempresentasikan kata-kata, ide, tugas-tugas, ataupun sesuatu yang lainnya yang dikaitkan dengan kata kunci utama.<sup>6</sup>

*Mind Mapping* pula dapat diartikan sebagai cara mencatat yang kreatif dan efektif, cara mudah mengeluarkan dan memasukkan informasi dalam otak, *mind*

<sup>6</sup> Ridwan Abdullah Sani “*Inovasi Pembelajaran*”(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),240.

*map* menggunakan warna, simbol, kata, garis lengkung dan gambar yang sesuai dengan cara kerja otak.<sup>7</sup>

Maka ditarik kesimpulan *Mind Mapping* adalah teknik mencatat yang didasarkan pada cara kerja otak menyimpan informasi. *Mind mapping* yang juga dikatakan peta pemikiran ini adalah metode mencatat yang kreatif dan efektif dengan memadukan cara kerja otak kanan dan kiri seseorang.

## 2. Manfaat *Mind Mapping*

Adapun beberapa manfaat dalam digunakannya *Mind Mapping* adalah:

- a. Membantu untuk berkonsentrasi (memusatkan perhatian) dan lebih baik dalam mengingat
- b. Meningkatkan kecerdasan visual dan ketrampilan observasi
- c. Melatih kemampuan berfikir kritis dan komunikasi
- d. Melatih inisiatif dan rasa ingin tahu
- e. Meningkatkan kreatifitas dan daya cipta
- f. Membuat catatan dan ringkasan pelajaran dengan baik
- g. Membantu memunculkan ide cerita atau cerita brilian
- h. Meningkatkan kecepatan berfikir dan mandiri serta merangsang pengungkapan pikiran
- i. Menghemat waktu sebaik mungkin
- j. Membantu mengembangkan diri dan merangsang pengungkapan pikiran

---

<sup>7</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia, 2008), 23.

- k. Membantu menghadapi ujian dengan mudah dan mendapat nilai yang lebih bagus
- l. Membantu mengatur pikiran, hobi, dan hidup kita
- m. Melatih koordinasi gerakan tangan dan mata
- n. Mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk bersenang-senang
- o. Membuat tetap fokus pada ide utama maupun semua ide tambahan
- p. Membantu menggunakan kedua belahan otak yang membuat kita terus menerus ingin belajar<sup>8</sup>

### 3. Langkah-langkah metode *Mind Mapping*

Pembelajaran menggunakan peta pikiran dapat dilakukan dengan strategi kelompok maupun individu. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mengemukakan konsep / permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternative jawaban.
- c. Bentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang
- d. Tiap kelompok menginventarisasi/ mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
- e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.

---

<sup>8</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal, 8

- f. Peserta didik membuat peta pikiran atau diagram berdasarkan alternatif jawaban yang telah disediakan.
- g. Beberapa peserta didik diberi kesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep berfikirnya.
- h. Peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan.<sup>9</sup>

#### 4. Kelebihan metode *Mind Mapping*:

Dalam sebuah metode yang digunakan dalam membantu pelaksanaan pembelajaran tentunya mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan yang disertakannya. Berikut adalah kelebihan dari metode *Mind Mapping*:

- a. Mudah melihat gambaran secara keseluruhan.
- b. Memudahkan penambahan informasi baru.
- c. Pengkajian ulang bisa lebih singkat dan cepat.
- d. Setiap peta mempunyai sifat yang unik dalam pengartiannya

#### 5. Kekurangan metode *Mind Mapping* :

Berikutnya adalah kelebihan dari metode *Mind Mapping*:

- a. Hanya peserta didik yang aktif terlibat.
- b. Membutuhkan waktu yang lama untuk berdiskusi
- c. Tidak semua murid yang belajar.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),241.

<sup>10</sup> Tony Busan. "*Buku Pinta Mind Mapping*" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama , 2008), 45

## C. Mata Pelajaran SKI

### 1. Pengertian Mata Pelajaran SKI.

Sejarah dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Arab. Secara terminology kata sejarah berasal dari kata *syajarah* yang berarti pohon atau sislilah, yakni (*silsilah al-nasab*). Sebuah upaya untuk menelusuri sebuah asal usul keturunan raja, khalifah atau sebagainya. Ibn Khaldun mendefinisikan sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat seperti kelahiran, keramahtamahan dan solidaritas golongan tentang revolusi dan pemberontakan oleh segolongan rakyat yang melawan golongan lain dan pada umumnya tentang segala macam perubahan yang terjadi dalam masyarakat karena dinamisnya.<sup>11</sup>

Pengertian berikutnya menyatakan bahwa makna sejarah adalah sebagai catatan yang berhubungan dengan kejadian-kejadian masa silam yang diabadikan dalam laporan-laporan tertulis dan dalam ruang lingkup yang luas.<sup>12</sup>

Kebudayaan menurut Haji Agus Salim adalah persatuan budi dan daya upaya untuk memperbaiki sesuatu dengan tujuan mencapai kesempurnaan. Sedangkan Will Durant menuliskan bahwa kebudayaan adalah suatu system sosila yang menopang manusia dalam meningkatkan produk intelektualnya. Maka dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan kebudayaan yaitu;

<sup>11</sup> Muhammad In'am, *Percikan Filsafat Sejarah dan Peradaban Islam*, (Malang: UIN Maliki PRESS, 2012), 12.

<sup>12</sup> Zuhairi dkk, *Sejarah Peradaba Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta PRESS, 2014), 1.



pertama, adalah khas kebudayaan manusia kedua, bahwa tujuannya adalah kesempurnaan dalam kehidupan sosialnya dan ketiga, mencakup aspek-aspek kehidupan manusia yang kompleks baik berupa ilmu pengetahuan, dogma, seni, nilai moral, hukum, tradisi sosial, maupun aspek kehidupan lainnya.<sup>13</sup>

Islam sendiri adalah memiliki 2 aspek pengertian, yakni:

- a. Secara bahasa adalah *islam* berarti *istislam* (berserah diri) dan *al-inqiyaz* (tunduk). Islam berarti *salamah* yang memiliki arti selamat.
- b. Secara istilah adalah agama yang mengatur manusia agar menjadi selamat, sejahtera, aman damai dan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah.<sup>14</sup>

Dari paparan di atas dapat tarik kesimpulan jika mata pelajaran sejarah kebudayaan islam adalah pelajaran yang memuat tentang catatan-catatan masa lampau meliputi aspek-aspek budaya berupa ilmu pengetahuan, dogma, seni, nilai moral, hukum, tradisi sosial, maupun aspek kehidupan lainnya yang berkenaan dengan ajaran agama islam atau agama penyelamat pada masa itu, yang mereka biasa menyebutnya adalah sejarah pada masa Nabi, *Khilafah ar-Rasyidin* serta para *Tabi'in*.

## 2. Lingkup Mata Pelajaran SKI.

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah ibtidaiyyah adalah tentang sejarah kehidupan para nabi dan rosul serta para khalifah-khaifahnya sejak mulai sebelum beliau lahir hingga wafat. Dan juga

<sup>13</sup> Muhammad In'am, *Percikan Filsafat Sejarah*,..44.

<sup>14</sup> Rizem Aizid, *Sejarah Peradaban Islam Terlengkap*, (Jakarta: Diva Press, 2015), 19.

yang mana dalam cerita tersebut menyisipkan berbagai dasar-dasar ilmu agama serta kebiasaan atau *tabi'at* dari para panutan tersebut untuk dijadikan sebuah contoh dalam kehidupan sehari-hari dan juga aliran-aliran yang berkembang pada masanya. Maka akan terasa lengkap gambaran dari pada peserta didik saat mempelajarinya.

### 3. Tujuan SKI

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>15</sup>

#### 4. Materi Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq.

- a. Kepribadian Abu Bakar As-Shiddiq

Abu Bakar sudah lama bersahabat dengan Rasulullah saw. Kepribadiannya sangat mulia. Sejak anak-anak ia terkenal berkemauan keras. Ia terkenal sangat tegas, jujur, sangat bijaksana, dan berhati-hati. Ia seorang yang sederhana, tidak suka berfoya-foya, dan hidup mewah tidak pernah mabuk, tidak menyembah berhala, dan tidak menyakit orang lain.

Setelah dewasa Abu Bakar bekerja sebagai pedagang. Ia termasuk pedagang yang rajin dan sangat jujur. Kejujuran dan ketulusannya membuatnya menjadi saudagar yang kaya raya. Ia memiliki wawasan dan pengetahuan yang sangat luas, karena banyak bergaul dengan orang-orang di luar sukunya. Oleh karena itu ia sangat mudah menerima ajaran agama Islam. Setelah masuk Islam, kekayaannya banyak digunakan untuk membiayai dakwah Nabi saw. Ia suka menolong dan sangat peduli terhadap

---

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, 19. PDF.

para sahabat. Karena kepribadiannya, banyak orang yang menyukainya dan berteman baik dengannya.<sup>16</sup>

b. Sikap Abu Bakar

1. Rendah hati dan perduli

Abu Bakar dikenal sebagai sosok yang rendah hati. Kekayaannya tidak membuatnya sombong. Kedekatannya dengan Rosulallah SAW. Tidak pula menjadikannya merasa paling mulia. Ia tetap bergaul dengan setiap orang tanpa membeda-bedakan asal-usul atau kastanya. Diapun tidak segan-segan membantu orang yang membutuhkan bantuan atau sedang ditimpa kesusahan.

Ketika menjadi Khalifah, dia juga sering mendatangi rumah-rumah fakir miskin, anak yatim piatu dan janda-janda tua guna mengetahui kondisi mereka.

2. Dermawan dan suka menolong

Abu Bakar rela menyerahkan seluruh kekayaannya untuk mendukung dakwah Islam. Hartanya banyak dan dipergunakan untuk menebus para budak, membiayai perang, dan membantu fakir miskin.

Suatu hari ketika Rasulullah SAW meminta kaum muslimin untuk mengifakkan sebagian hartanya demi membiayai perang. Kaum muslimin pun berlomba-lomba memenuhi serua Rasulullah. Dan Abu Bakar hampir menyerahkan semua hartanya. Bahkan saat ditanya oleh

---

<sup>16</sup> Buku Peserta didik Kls V MI , Hal 40.

Rosulallah “apa yang kamu tinggalkan untuk diri dan keluargamu?” maka Abu Bakar menjawab, “tidak ada, saya hanya meninggalkan Allah SWT, dan Rasul-Nya”.

### 3. Sederhana dan berjiwa besar

Abu Bakar adalah adalah sahabat yang dikenal dengan sifatnya yang sederhana. Dia tidak suka mengumpulkan harta kekayaan melebihi kebutuhan hidupnya. Sebaliknya, ia sering memberikan bantuan demi membantu perjuangan dakwah Nabi SAW. Kebiasaan masyarakat Jahiliyah tidak pernah ia ikuti. Waktunya juga digunakan untuk usaha berdagang.

Abu Bakar juga mempunyai kebiasaan memerah susu kambing yang dimilkinya. Pekerjaan itu dilakukan sendirian atau dengan bantuan pelayan yang ada. Hasil perahan itu setelahnya dibagi-bagikan kepada fakir miskin, anak-anak yatim, dan janda-janda tua.

Setelah menjadi khalifah hidupnya tetap sederhana. Abu Bakar pernah ditawari gaji yang sangat besar sebagai imbalan pekerjaan yang sangat berat mengurus kehidupan kaum muslimin. Namun, tawaran itu ditolak dengan halus. Gaji yang ditawarkan kepadanya dikembalikan ke baitul mal untuk digunakan bagi kepentingan orang banyak.

Pada suatu hari, setelah menjadi khalifah Abu Bakar mendatangi sebuah rumah sesudah mengucapkan salam, muncul gadis kecil membukakan pintu. Gadis kecil ini berseru riang, “bu. Pemerah susu



## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan cara atau prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi atau solusi untuk digunakan sebagai jawaban dalam mengatasi sebuah masalah.<sup>1</sup>

Tujuan penelitian sendiri sebetulnya ada 3 macam, yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Sedangkan kegunaannya adalah untuk, memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Berdasarkan pada keterangan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian pendidikan adalah sebagai salah satu cara ilmiah guna memperoleh data-data yang valid dengan tindak lanjut setelah ditemukan untuk kemudian dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk mamahami, memecahkan, dan mengatasi masalah dalam bidang pendidikan khususnya.<sup>2</sup>

PTK atau biasa disebut penelitian tindakan kelas yang dalam bahasa inggrisnya dikenal sebagai singkatan dari *Clzssroom Action Research* atau yang disingkat *CAR*. Dari namanya sendiri sebenarnya sudah menunjukkan arti yang terkandung

---

<sup>1</sup> Uber Silalahi, *Strategi Penelitian Sosial*, (Bandung: Anggota Ikapi, 2010), 12.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Strategi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R Dan D*, (Bandung, alfabeta, 2010), 6.



didalamnya. Oleh karena itu ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, yakni:

1. Penelitian.

Kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan.

Suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

3. Kelas.

Sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Batasan yang ditulis untuk pengertian tentang kelas tersebut adalah pengertian lama, yakni “ruangan tempat guru mengajar”. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Kelompok orang yang belajar dapat belajar dimana saja contoh kerja di lab, lapangan olah raga, worskop dan lain-lain.<sup>3</sup>

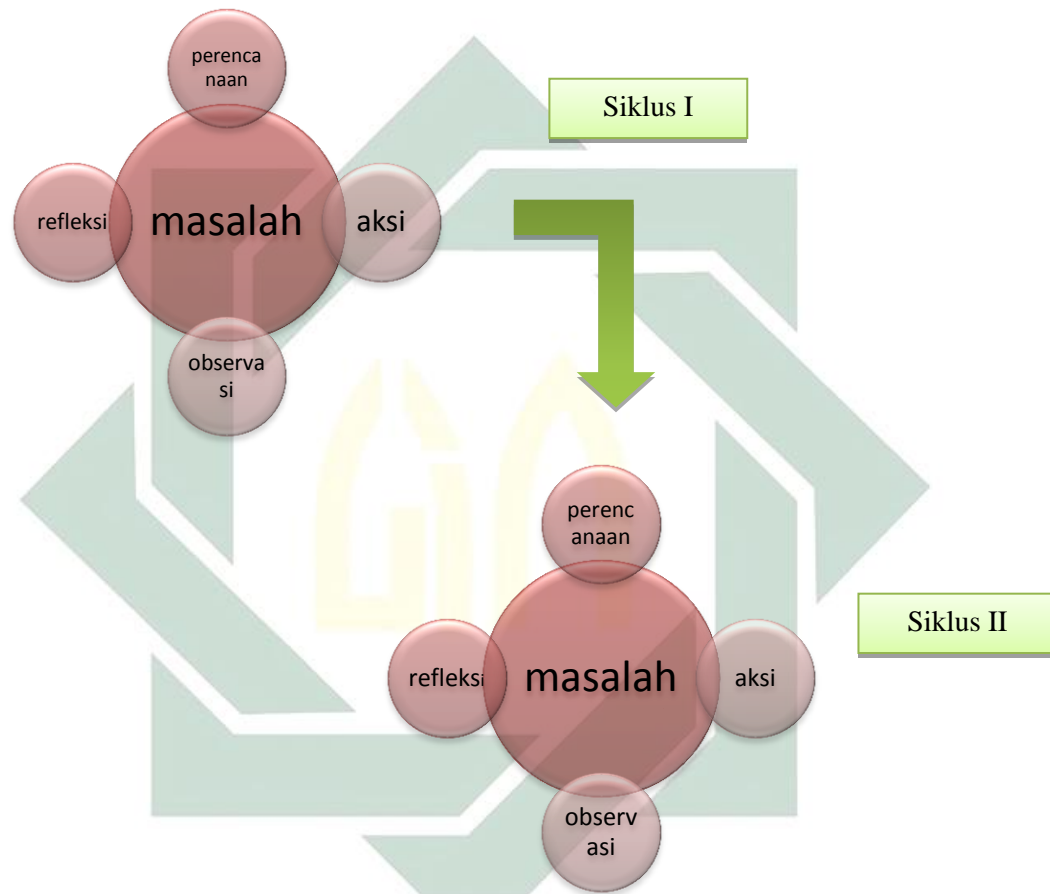
Metode yang digunakan disini adalah metode penelitian model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklus yang akan dilakukan, yaitu:

a) *planning* atau perencanaan, b) *acting* atau aksi dan tindakan, c) *observing* atau obeservasi dam d) *reflecting* atau refleksi.

---

<sup>3</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV, Yrama Widya, 2009), 12.

Keempat tahapan atau langkah tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**PTK Model Kurt Lewin**

## **B. Setting Penelitian dan Subyek Karakteristik Penelitian**

### 1. Setting penelitian

Setting penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu dan siklus dalam PTK, seting penelitian adalah sebagai berikut:





### C. Variabel Yang Diteliti

Adapun beberapa variabel yang di jadikan jawaban untuk penelitian ini adalah:

a. Variabel input.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peserta didik kelas 5 MI Miftahul Ulum Kedung Kampil kembangbahu Lamongan menjadi variabel input

b. Variabel proses

Metode *mind mapping* (peta pemikiran) adalah merupakan variabel proses dalam metode PTK ini.

c. Variabel output

Peningkatan pemahaman belajar adalah variabel output dalam pelaksanaan PTK ini

### D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan prosedur PTK yang didefinisikan sebagai kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas kegiatan yang ada didalamnya meliputi penelaahan, pendiagnosan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan dampak dari yang diperlukan.<sup>4</sup> Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Model penelitian tindakan kelas ini menurut Kurt Lewin ada empat elemen dari penelitian tindakan yang dikembangkan yaitu: perencanaan (*Planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

---

<sup>4</sup> Samsu sumadayo, *penelitian tindakan kelas*, (Yogyakarta, graha ilmu, 2013), 20.

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan dan refleksi adalah bagaian analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.<sup>5</sup>

Beberapa prosedur yang dilakukan oleh peneliti di kelas 5 MI-Miftahul Ulum Kembangbahu Lamongan sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan barang dan fasilitas yang dibutuhkan di kelas saat penelitian.
- 3) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

---

<sup>5</sup> Agus Akhmadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo: Nizam Learning Center, 2016), 49

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru mengajak doa bersama-sama
- c) Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar
- d) Guru melakukan presensi
- e) Guru melakukan dengan mengajukan pertanyaan sekilas tentang (Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq) sebagai awal komunikasi
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a) Guru membagikan materi dan LK Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq dengan berurutan
- b) Guru memaparkan apa itu *mind mapping* dan mencontohkannya dipapan tulis serta membuat kerangka yang nanti akan diisi jawaban dari penjelasan materi yang disampaikan oleh guru
- c) Guru menjelaskan materi seputar Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq bersama peserta didik mengisi kerangka *mind mapping* disela-sela guru menjelaskan
- d) Guru mengintruksikan mengerjakan LK dengan waktu maksimal (25) menit.



- e) Guru bersama peserta didik besrama-sama memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang dipelajari hari ini
- 3) Kegiatan penutup
  - a) Guru memberi penguatan kepada peserta didik yang telah dipelajari
  - b) Guru melakukan evaluasi pembelajaran
  - c) RTL dengan menyuruh peserta didik mempelajari seputar materi kholifah Abu Bakar kembali dirumah
  - d) Guru bersama peserta didik membaca doa

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Identifikasi masalah pada siklus I dan penerapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Membuat ulang rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Mempersiapkan barang dan fasilitas yang dibutuhkan di kelas saat penelitian
- 4) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran

### b. Tindakan

- 1) Kegiatan Pendahuluan
  - a) Guru mengucapkan salam
  - b) Guru mengajak doa bersama-sama

- c) Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar
  - d) Guru melakukan presensi
  - e) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sekilas tentang (Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq) sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti
  - f) Guru memberikan ice breaking tepuk semangat sebelum memulai pembelajaran
  - g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru membagikan materi dan LK materi Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq dengan berurutan
  - b) Guru memaparkan apa itu mind mapping dan memberikan kesempatan pada perwakilan peserta didik untuk membuat kerangka dari mind mapping yang nanti akan diisi jawaban dari penjelasan materi yang disampaikan oleh guru
  - c) Guru menjelaskan materi seputar Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq dengan membaca bergantian dan mengisi kerangka mind mapping disela-sela guru menjelaskan
  - d) Guru mengintruksikan mengerjakan LK dengan waktu maksimal 20 menit.

- e) Guru membagi kelompok dengan ice breaking topik saya bundar terlebih dahulu dengan perkelompok berisikan 7-8 anak
  - f) Guru mengintruksikan semua kelompok peserta didik untuk mengerjakan mind mapping
  - g) Guru menunjuk perwakilan kelompok peserta didik untuk mendiskusikan hasil membuat mind mapping di depan kelas
  - h) Guru mengkondisikan semua peserta didik untuk memberikan reward pada perwakilan kelompok dengan semangat dan lantang
  - i) Guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang dipelajari hari ini
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru bertanya kepada peserta didik secara acak seputar pembelajaran yang sudah dipelajari hari ini
  - b) Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini Guru melakukan evaluasi pembelajaran
  - c) RTL dengan menyuruh peserta didik membawa gambar seputar materi kholifah Abu Bakar
  - d) Guru bersama peserta didik membaca doa

## E. Data dan Cara Pengumpulannya

### 1. Data

Data adalah semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Dengan demikian data berbeda dengan informasi. Informasi adalah berita yang merupakan hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan tertentu<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam, antara lain:

#### a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan pertanyaan atau berupa kata-kata untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, observasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.

Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, meliputi:

- 1) Gambaran umum subyek penelitian yakni MI Miftahul Ulum Kembangbahu Lamongan.
- 2) Materi yang disampaikan pada saat penelitian tindakan kelas
- 3) Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah dengan Metode *Mind Mapp*.
- 4) Aktivitas peserta didik (lembar observasi aktivitas peserta didik)

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih, Strategi Penelitian Pendidik (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), 215

## b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah merupakan data yang berwujud angka-angka dan bersifat mengukur. Data kuantitatif ini dalam penelitian didapatkan dari banyaknya jumlah peserta didik, dan aktivitas guru dan peserta didik.

Adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Data jumlah peserta didik kelas 5
- 2) Data nilai UH pada mata pelajaran SKI
- 3) Data persentase ketuntasan minimal
- 4) Data persentase aktivitas peserta didik<sup>7</sup>.

## 2. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

### a. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melakukan wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Nana Syaodih, *Strategi Penelitian...*,94

<sup>8</sup> Nana Syaodih, *Strategi Penelitian...*,216

Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan subyek penelitian yaitu: peserta didik kelas 5 dan guru SKI kelas 5 MI Miftahul Ulum Kembangbahu Lamongan (Bapak M. Kolis, S.Pd I.). Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dari hasil belajar peserta didik materi Kholifah Abu Bakar sebelum dan sesudah PTK dilakukan dan respon peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan

b. Observasi

Observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan sarana utama indra pengelihatan.<sup>9</sup>

Adapun yang dilakukan dalam observasi adalah mengamati tindakan-tindakan yang terjadi dalam proses pembelajaran, dan tim peneliti dianjurkan menyiapkan beberapa alat memaksimalkan penggunaan indera mata melalui penggunaan alat bantu yang relevan, seperti catatan ringkas, kamera, dan *handycam*.

c. Tes

Peneliti menggunakan instrument teknik penilaian pengumpulan data, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik tes. Tes ini dilakukan untuk mengukur penilaian peserta didik dalam meningkatkan pemahaman pada

---

<sup>9</sup> Sukardi, strategi Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 50

materi Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq. Sebagai bagian assesmen otentik, penilaian tes tulis digunakan lewat pembuatan rubik. Rubik sendiri dapat dibuat oleh guru sendiri berdasarkan bahan yang diberikan. Dari pemahaman tersebut dapat diketahui keberhasilan peningkatan pemahaman menggunakan metode *mind mapp*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan focus masalah.<sup>10</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis deskripti kualitatif, yaitu metode penelitian memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan, bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai peserta didik dan respon peserta didik ketika pembelajaran.<sup>11</sup>

1. Analisis nilai aktivitas guru dan peserta didik

Data tentang aktivitas peserta didik dianalisis dengan menghitung skor aktivitas guru dan peserta didik. Rumus menghitung persentasi aktivitas guru dan peserta didik adalah:

<sup>10</sup> Nana Syaodih, *Strategi Penelitian...*,222

<sup>11</sup> Ibid...,72



Persentase aktivitas (guru/peserta didik) =

$$\text{Nilai} : \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \quad \text{.....Rumus 1}$$

Untuk memberikan kriteria terhadap hasil skor yang diperoleh, maka digunakan ketetapan sebagai berikut :

91-100 = Baik Sekali

76-90 = Baik

61-75 = Cukup

0-60 = Kurang

## 2. Analisis ketuntasan

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh peserta didik selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N} \quad \text{.....Rumus 2}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata keterampilan menulis peserta didik

$\sum x$  = Jumlah semua nilai peserta didik

N = Banyak peserta didik

Kriteria nilai rata-rata seluruh peserta didik dikatakan berhasil apabila memperoleh  $\geq 80$ , jika dalam satu kelas nilai rata-rata klasikalnya  $< 80$ , maka belum bisa dikatakan berhasil.

Untuk menentukan ketuntasan pemahaman belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat digunakan rumus:<sup>12</sup>

$$p = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \quad \dots \text{ Rumus 3}$$

Keterangan :

P = Persentase yang akan dicari

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika ketuntasan hasil belajar peserta didik memperoleh  $\geq 75\%$ .

Untuk memberikan kriteria terhadap angka persentase, maka digunakan ketentuan sebagai berikut :

91%-100% = Baik Sekali

76%-90% = Baik

61%-75% = Cukup

0%-60% = Kurang

### G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif maupun kualitatif untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi, baik pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun setelah kegiatan selesai. Melihat latar belakang permasalahan dalam pemahaman. Maka digunakan indikator sebagai berikut:

<sup>12</sup> Nana Syaodih, *Strategi Penelitian...*,150

1. Meningkatkan nilai peserta didik yang berhasil dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 75% berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar metode *mind mapp*.
2. Jika persentase ketuntasan sekurang-kurangnya 75% yang mencapai KKM maka dinyatakan lulus, dan jika belum mencapai 75% maka melanjutkan kesiklus berikutnya.
3. Meningkatnya nilai rata-rata kelas seluruh dengan memperoleh nilai  $\geq 80$   
 Terlaksananya langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan metode *mind mapp* yang dikategorikan baik apabila kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran  $\geq 80$ .

#### **H. Tim Peneliti dan Tugasnya**

1. Nama Guru : Bpk M. kholis , S.Pd.I  
 Bertugas :
  - a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan
  - b. Melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar
  - c. Mitra kerja peneliti dan pengambilan data
2. Nama Peneliti : Roista Iindriani  
 Bertugas :
  - a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan
  - b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - c. Membuat instrumen penilaian



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan penilaian produk. Wawancara kepada guru dan peserta didik untuk mendapatkan data mengenai respon terhadap pengaplikasian metode *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman belajar materi Khilafah Abu Bakar pada kelas 5 mata pelajaran SKI di MI Miftahul Ulum Lamongan. Observasi digunakan untuk mengamati guru dan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Dan penilaian produk digunakan untuk mendapatkan data peningkatan pemahaman peserta didik.

Untuk penyajian dan hasil penelitian dalam peningkatan pemahaman belajar mata pelajaran SKI akan dikelompokkan dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Berikut ini merupakan penyajian data hasil penelitian pada setiap tahapnya:

#### **1. Siklus I**

Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2018, yang meliputi dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rencana sebelum melakukan siklus I. Adapun yang dilakukan peneliti yakni membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan kriteria tingkat keberhasilan

dalam penelitian, menyiapkan instrument pengumpulan data, dan validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I difokuskan pada perencanaan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada materi Kepribadian Khalifah Abu Bakar As-Shiddiq.

Menyiapkan instrument pengumpulan data observasi baik guru maupun peserta didik yang digunakan untuk menilai kegiatan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung baik diluar ataupun didalam kelas yang berupa lembar observasi.

Menentukan kriteria keberhasilan dalam pemahaman belajar dengan mengacu pada indikator kinerja dengan nilai rata-rata kelas minimal 80, dan persentase ketuntasan pemahaman belajar peserta didik  $\geq 75\%$ , serta nilai observasi aktivitas guru dan peserta didik 80.

Validasi (RPP) atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran beserta instrument pengumpulan data yang digunakan untuk menilai kelayakan dari komponen RPP itu selama digunakan pada proses siklus I. Data-data tersebut di validasikan oleh 2 dosen yang berberda. Berikut ini hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):

**Tabel 4.1**  
**Hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I**

No	Komponen/Indikator	Skor
<b>I</b>	<b>Umum</b>	
1	Disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.	4
	Komponen RPP: identitas mapel, SK, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pokok, alokasi waktu, metode pembelajaran kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), penilaian hasil belajar dan sumber belajar.	3
<b>II</b>	<b>Penjelasan Komponen RPP</b>	
A	Identitas RPP	
	Meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, jumlah pertemuan.	4
B	SK dan KD	
	Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi.	4
	Keterkaitan antara SK dan KD.	3
C	Indikator	
	Ada kesesuaian dengan indikator pada silabus.	3
	Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan dan potensi daerah.	3
	Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap.	4
	Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penelitian.	4
	Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (minimal satu KD ada dua indikator).	4
	Kata Kerja Operasional (KKO) pada indikator pencapaian tidak melebihi tingkatan berpikir KKO dalam KD.	3
D	Tujuan Pembelajaran	
	Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.	4
E	Materi Pembelajaran	
	Membuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	4
	Cakupan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	4
F	Alokasi Waktu	
	Sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.	4



No	Komponen/Indikator	Skor
G	Metode Pengajaran	
	Sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.	3
	Sesuai dengan karakteristik dari indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran	3
	Mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam silabus	3
H	Kegiatan pembelajaran	
	Pendahuluan	
	Kegiatan awal untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	4
	Kegiatan Inti	
	Merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.	4
	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	3
	Dilakukan secara sistematis sesuai model pembelajaran.	4
	Penutup	
	Merefleksikan kegiatan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran.	4
	Membuat rangkuman atau kesimpulan dan penilaian	4
	Memberikan umpan balik dan tindak lanjut	4
I	Penilaian Hasil Belajar	
	Prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi.	4
	Mengacu kepada standar penilaian.	3
	Ada lampiran instrument penilaian	4
J	Sumber Belajar	
	Penentuan sumber belajar didasarkan pada SK, KD, materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.	4

RPP tersebut telah dapat digunakan namun dengan beberapa perbaikan kecil kembali seperti kesesuaian antara indikator kinerja.

Selanjutnya adalah validasi instrument pengambilan data observasi guru dan peserta didik:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Validasi Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek	Keterangan	Nilai
1	Format	Kejelasan pembagian aktivitas	4
2	Isi	Kebenaran isi item aktivitas	3
		Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis	4
		Kelayakan sebagai instrument penelitian	4
		Merupakan aktivitas yang esensial	3
		Perannya untuk mendorong peserta didik dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran	4
3	Bahasa yang digunakan	Kebenaran tata bahasa	3
		Kesederhanaan struktur kalimat	3
		Kejelasan petunjuk dan arahan	4

**Tabel 4.3**  
**Hasil Validasi Observasi Aktivitas Peserta Didik**

No	Aspek	Keterangan	Nilai
1	Format	Kejelasan pembagian aktivitas	4
2	Isi	Kebenaran isi item aktivitas	3
		Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis	4
		Kelayakan sebagai instrument penelitian	3
		Merupakan aktivitas yang esensial	4
3	Bahasa yang digunakan	Kebenaran tata bahasa	3
		Kesederhanaan struktur kalimat	3
		Kejelasan petunjuk dan arahan	4

**Tabel 4.4**  
**Hasil Validasi Butir Soal**

No	Aspek	Keterangan	Nilai
1	Butir soal	Kesesuaian butir soal dengan indikator	4
2	Bahasa	Ketepatan penggunaan bahasa	3
3	Materi pelajaran	Kesesuaian butir soal dengan materi pelajaran	4

Berdasarkan hasil validasi dari lembar observasi guru dan peserta didik juga lembar validasi butir soal sudah dapat diaplikasikan dengan beberapa perbaikan kembali.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan tanggal 08 Mei 2018 pukul 08:00 sampai dengan pukul 09:10 WIB disekolah MI Miftahul Ulum Lamongan. Adapun subyek peneliti adalah peserta didik kelas 5 yang berjumlah 23 peserta didik.

Dalam proses penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru atau pengajar dalam proses pembelajaran. Dikarnakan peneliti dianggap lebih mampu atau lebih faham dalam menjalankan proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* tersebut. Sedangkan gurunya sendiri bertindak sebagai observer atau pegamat proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dikerjakan berpedoman dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada sebelumnya. Berikut paparan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I meliputi:

Kegiata awal yang dilakukan guru ialah mengucapkan salam dan diikuti hanya sebagian peserta didik. Maka pengucapan salam guru diulang 2 kali guna memfokuskan konsentrasi peserta didik. Selanjutnya berdo'a dan mengecek kehadiran peserta didik, menanya kabar mereka dengan kalimat " bagaimana hari ini apakah masih semangat?"

Adakah yang tidak masuk hari ini?” peserta didik merespon dengan cukup baik. Dilanjutkan dengan melakukan apersepsi bertanya “Siapakah Khalifa Abu Bakar itu?” disusul dengan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Kegiatan inti yang dilakukan guru mula-mula membagi materi Khalifah Abu Bakar. Setelah itu guru menjelaskan apa itu *mind mapping* serta pembuatan kerangkanya dilanjutkan penjelasan materi oleh guru dan diselipkan beberapa pengulangan bacaan untuk memancing konsentrasi peserta didik dan mengisi kerangka-kerangka *mind mapping* yang telah dibuat oleh guru sebelumnya.

Langkah selanjutnya pengisian LK materi Kholifah Abu Bakar kepada masing-masing peserta didik dan pembagian kelompok dengan masing-masing kelompok berisi 3 sampai dengan 4 peserta didik untuk membuat *mind mapping* dengan berbagai bentuk, namun disini peserta didik banyak yang belum mengerti cara membuatnya sehingga kelas menjadi sedikit gaduh dikarenakan banyak pertanyaan dari masing-masing kelompok yang belum faham cara membuatnya. Disusul dengan presentasi dari maing-masing perwakilan kelompok.

Setelah kegiatan inti maka dilanjutkan dengan kegiatan penutup yang mana pada kegiatan penutup ini guru membuat kesimpulan bersama peserta didik dengan cara bertanya jawab dan RTL yang diiringi dengan berdo'a bersama dan salam penutup.

Adapun data hasil penilaian pemahaman belajar menggunakan metode *mind mapping* pada siklus I mata pelajaran SKI materi Kepribadian Abu Bakar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Nilai Tes Tulis Pemahaman Siklus I Mata Pelajaran SKI**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
1.	A. D. S	75	75	Lulus
2.	S. T. Y	75	65	Tidak lulus
3.	M. T. L	75	70	Tidak lulus
4.	M. H. K	75	75	Lulus
5.	T. P. R	75	75	Lulus
6.	D. R. S	75	85	Lulus
7.	W. L. S	75	65	Tidak lulus
8.	G. N	75	75	Lulus
9.	H. S	75	67	Tidak lulus
10.	I. S	75	75	Lulus
11.	D. L. H	75	85	Lulus
12.	S. L	75	75	Lulus
13.	M. I. A	75	65	Tidak lulus
14.	P. R. B	75	75	Lulus
15.	B. R. P	75	85	Lulus
16.	K. G. R	75	75	Lulus
17.	S. L	75	60	Tidak lulus
18.	S. K. U	75	87	Lulus
19.	F. A.	75	50	Tidak lulus
20.	A. K. L	75	75	Lulus
21.	L. Y. Q	75	70	Tidak lulus
22.	L. Q	75	75	Lulus
23.	S. R.	75	85	Lulus
Jumlah skor peserta didik			1689	

$$\begin{aligned}
 \text{Rata - rata yang dicari} &= \frac{\text{Jumlah nilai semua peserta didik}}{\text{Banyak peserta didik}} \\
 &= \frac{1689}{23} \\
 &= 73,43
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase ketuntasan peserta didik} &= \frac{15}{23} \times 100\% \\ &= 65,21 \%\end{aligned}$$

Maka berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat hasil keseluruhan jumlah nilai pada siklus I mata pelajaran SKI materi kepribadian Abu Bakar yang telah dilaksanakan mendapatkan nilai 1689 dari jumlah nilai tersebut dapat diketahui nilai rata-rata kelas 73,43 dan persentase ketuntasan pada siklus I ini 65,21%. Dapat diketahui dari 23 peserta didik, terdapat 15 anak yang sudah tuntas dan 8 anak yang belum tuntas. Dan hasil tersebut dapat menunjukkan adanya peningkatan antara sebelum dan sesudah siklus I dilaksanakan. Akan tetapi peningkatan tersebut belum mencapai indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu persentase ketuntasan  $\geq 80\%$  dan tergolong dalam kriteria baik.

c. Observasi/ Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan guna mengetahui aktivitas guru dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Berikut ini merupakan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I:

**Tabel 4.6**  
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Guru mengucapkan salam	3	Guru mengucapkan salam dengan suara lantang dan semangat
2.	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama	2	Guru mengajak peserta didik berdo'a dengan suara kurang lantang sehingga hanya sebagian peserta didik yang ikut berdoa
3.	Guru menanya kabar serta mengecek kehadiran peserta didik	2	Guru menanya kabar dan mengecek kehadiran peserta didik dengan suara kurang lantang sehingga hanya sebagian kecil yang merespon
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada dengan sekilas dan cepat sehingga banyak peserta didik yang kurang memperhatikan
5.	Guru membagikan materi kholifah Abu Bakar	3	Guru membagikan materi dengan perintah yang jelas dan berurutan
6.	Guru memaparkan metode <i>mind mapping</i>	2	Guru memaparkan metode <i>mind mapping</i> dengan cermat namun kurang lantang sehingga peserta didik merasa kesulitan memahaminya
7.	Guru menjelaskan materi Kholifah Abu Bakar	2	Guru menjelaskan materi dengan suara kurang jelas dan kurang semangat
8.	Guru mengajak peserta didik untuk mengisi kerangka <i>mind mapping</i>	2	Guru mengajak sebagian peserta didik mengisi kerangka <i>mind mapping</i> dengan intruksi kurang jelas dan lantang maka yang lainnya pun tidak memperhatikan
9.	Guru membagikan LK dengan berurutan	2	Banyak peserta didik yang berbicara sendiri sehingga LK di bagikan dengan acak
10.	Guru mengintruksikan	3	Guru mengintruksikan untuk mengerjakan LK kepada semua



No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
	untuk mengerjakan LK dengan intruksi yang jelas dan lengkap		peserta didik dengan intruksi yang jelas dan lengkap sehingga banyak peserta didik faham
11.	Guru membagi kelompok dengan masing-masing kelompok berisi 3-4 anak	2	Guru membagi kelompok dengan masing-masing kelompok berisi 3-4 anak dengan intruksi yang kurang jelas dan acak
12.	Guru mengintruksikan semua kelompok peserta didik untuk mengerjakan <i>mind mapping</i>	3	Guru mengintruksikan kepada semua peserta didik untuk mengerjakan LK <i>mind mapping</i> dan di merespon dengan baik
13.	Guru menunjuk perwakilan kelompok peserta didik untuk mendiskusikan hasil membuat <i>mind mapping</i> didepan kelas	2	Guru menunjuk perwakilan peserta didik untuk berdiskusi hasil <i>mind mapping</i> dengan suara kurang jelas dan kurang lantang
14.	Guru mengkondisikan semua peserta didik untuk memberikan <i>reward</i> pada perwakilan kelompok dengan semangat dan lantang	3	Guru mengkondisikan peserta didik saat memberikan <i>reward</i> dengan semangat dan lantang
15.	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini	2	Guru menyimpulkan pembelajaran namun kurang jelas karena kondisi kelas kurang kondusif
16.	Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan	2	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama tetapi semua peserta didik tidak mengikutinya



No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
	berdo'a bersama		
17.	Guru mengucapkan salam	2	Ketika guru mengucapkan salam kondisi kelas kurang kondusif sehingga banyak peserta didik yang tidak menjawab salam dari guru
Jumlah			39

Dari hasil tabel 4.6 diatas maka dapat diketahui bawasannya aktifitas yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan runtut mulai dari salam hingga penyampaian tujuan pembelajaran, namun belum sempurna hingga menjadikan hasil dari pembelajaran kurang maksimal seperti pada aspek saat guru mengintruksikan untuk membagi kelompok serta membuat *mind mapping*, banyak peserta didik yang kurang antusias dan konsentrasi dikarenakan suara guru kurang menjangkau dan pengkondisian kelas yang kurang dikuasai.

Dari tabel 4.6 diperoleh nilai hasil observasi guru sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai hasil observasi guru} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{39}{51} \times 100 \\
 &= 76,47
 \end{aligned}$$

Skor yang diperoleh dari data hasil observasi aktivitas guru ketika pembelajaran berlangsung yakni 39 dari jumlah skor maksimal 51 dan nilai hasil observasi guru adalah 76,47 yang termasuk dalam kriteria cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran belum berhasil karena belum mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 80.

1. Observasi aktivitas peserta didik

Berikut ini merupakan hasil observasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Peserta didik menjawab salam	3	Semua peserta didik menjawab salam dengan kompak
2.	Peserta didik ikut berdoa bersama	2	Sebagian besar peserta didik ikut berdoa bersama
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan kabar dari guru dan memperhatikan guru ketika mengecek kehadiran peserta didik	3	Ketika guru menanya kabar sebagian besar peserta didik menjawab dengan baik dan merespon guru ketika dicek kehadirannya
4.	Peserta didik memperhatikan apersepsi dari guru	2	Sebagian peserta didik memperhatikan guru ketika apersepsi karna yang mengobrol sendiri
5.	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	2	Hanya sebagian yang mendengarkan penjelasan dari guru dikarnakan masih banyak yang berbicara sendiri
6.	Peserta didik melaksanakan perintah guru saat membagikan materi dengan tertib dan tenang	3	Semua peserta didik melaksanakan perintah guru saat membagikan materi dengan tertib dan tenang karna guru menyampaikan dengan lantang
7.	Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai	2	Mula-mula peserta didik mendengarkan dengan seksama hanya saja karna

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
	metode <i>mind mapping</i> dan cara membuatnya		bahasa guru yang dipakai agak rumit maka hanya sebagian mengerti dan faham.
8.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi	2	Dikarnakan guru memberikan penjelasan dengan lantang dan bersemangat maka sebagian peserta didik memperhatikan
9.	Peserta didik melaksanakan intruksi guru untuk mengerjakan LK materi kholifah Abu Bakar	2	Karna penjelasan guru yang terlalu singkat dalam tugas mengerjakan LK, maka sebagian peserta didik banyak yang belum mengerti dan memakan waktu
10.	Peserta didik merespon instruksi guru untuk membuat kelompok	3	Ketika guru membagi kelompok, semua peserta didik merespon dengan baik
11.	Peserta didik mengikuti instruksi dari guru untuk mengerjakan <i>mind mapping</i>	2	Sebagian peserta didik mengikuti instruksi guru dengan baik tetapi yang tampak mengobrol sendiri
12.	Salah satu peserta didik merespon instruksi guru untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas	2	Salah satu peserta didik merespon instruksi guru untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas dengan ragu-ragu
13.	Peserta didik melaksanakan untuk memberikan apresiasi kepada perwakilan yang maju kedepan dengan bertepuk tangan	3	Semua peserta didik ikut memberikan apresiasi dengan semangat
14.	Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran	2	Sebagian peserta didik ikut menyimpulkan pembelajaran bersama guru
15.	Peserta didik ikut menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama	2	Hanya sebagian peserta didik ikut berdo'a bersama masih banyak yang berbicara sendiri
16.	Peserta didik menjawab salam dari guru	2	Sebagian peserta didik menjawab salam dari guru

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
	Jumlah		34

Dari tabel 4.6 maka diperoleh nilai dari observasi peserta didik adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai hasil observasi peserta didik} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{34}{48} \times 100 \\
 &= 70,83
 \end{aligned}$$

Pada siklus I tersebut kegiatan yang dilakukan peserta didik cukup baik dan runtut hanya saja masih nampak banyak kekurangan diantaranya peserta didik masih banyak yang mengalami kebingungan saat mengerjakan *mind mapping*

#### d. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, pada penerapan metode *mind mapping* siklus I belumlah optimal, dikarenakan masih banyaknya kekurangan dalam pengaplikasian, termasuk dalam RPP yang dibuat. Karna pada RRP terdapat beberapa indikator yang kurang akurat atau *singkron* dengan KD yang disertakan, dan peserta didik banyak yang belum mengenal metode *mind mapping* ini serta kurangnya kedetailan guru dalam menjelaskan proses membuat *mind mapping* sehingga proses pembelajaran terkesan molor

dari waktu yang telah ditentukan serta berdampak pada sikap kondusif peserta didik.

Untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I yang telah dilaksanakan peneliti beserta observer menyepakati untuk lebih mengoptimalkan kembali proses belajar mengajar pada siklus II serta memperbaiki ulang penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan mengganti ulang dengan indikator yang akurat atau *sinkron* dengan KD yang disertakan, supaya pembelajaran lebih maksimal kembali.

## 2. Siklus II

Siklus PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang ke II ini dilaksanakan pada pada hari Selasa tanggal 22 Mei 2018. Siklus II ini tetap terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), yang masing-masing dari tahap diatas telah dilakukan perbaikan kembali guna mendapatkan pembelajaran yang maksimal.

### a. Perencanaan (*planning*)

Pada pelaksanaan refleksi siklus I terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan setelah pelaksanaannya. Namun pada siklus ke II ini peneliti berusaha melakukan perbaikan kembali dari langkah awal siklus I seperti melakukan validasi kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi baik guru ataupun peserta didik kepada dosen pembimbing

yang berbeda. Berikut ini hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):

**Tabel 4.8**  
Hasil validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II

No	Komponen/Indikator	Skor
<b>I</b>	<b>Umum</b>	
1	Disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.	4
	Komponen RPP: identitas maple, SK, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pokok, alokasi waktu, metode pembelajaran kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), penilaian hasil belajar dan sumber belajar.	3
<b>II</b>	<b>Penjelasan Komponen RPP</b>	
A	Identitas RPP	
	Meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, jumlah pertemuan.	4
B	SK dan KD	
	Rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi.	4
	Keterkaitan antara SK dan KD.	3
C	Indikator	
	Ada kesesuaian dengan indikator pada silabus.	3
	Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan dan potensi daerah.	4
	Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap.	4
	Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penelitian.	4
	Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (minimal satu KD ada dua indikator).	4
	Kata Kerja Operasional (KKO) pada indikator pencapaian tidak melebihi tingkatan berpikir KKO dalam KD.	4
D	Tujuan Pembelajaran	
	Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.	4
E	Materi Pembelajaran	
	Membuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	3

No	Komponen/Indikator	Skor
	Cakupan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	4
F	Alokasi Waktu	
	Sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.	3
G	Metode Pengajaran	
	Sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.	4
	Sesuai dengan karakteristik dari indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran	3
	Mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam silabus	3
H	Kegiatan pembelajaran	
	Pendahuluan	
	Kegiatan awal untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	4
	Kegiatan Inti	
	Merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.	4
	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	4
	Dilakukan secara sistematis sesuai model pembelajaran.	4
	Penutup	
	Merefleksikan kegiatan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran.	4
	Membuat rangkuman atau kesimpulan dan penilaian	4
	Memberikan umpan balik dan tindak lanjut	4
I	Penilaian Hasil Belajar	
	Prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi.	4
	Mengacu kepada standar penilaian.	3
	Ada lampiran instrument penilaian	3
J	Sumber Belajar	
	Penentuan sumber belajar didasarkan pada SK, KD, materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.	4



Dari hasil di atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah peneliti buat dapat digunakan dengan beberapa perbaikan, yaitu memperbaiki kalimat yang kurang efektif menjadi kalimat yang efektif pada langkah-langkah pembelajaran. Peneliti selanjutnya memperbaiki kekurangan tersebut. Berikut ini merupakan hasil validasi instrument pengambilan data:

**Tabel 4.9**  
Hasil Validasi Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek	Keterangan	Nilai
1	Format	Kejelasan pembagian aktivitas	4
2	Isi	Kebenaran isi item aktivitas	4
		Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis	4
		Kelayakan sebagai instrument penelitian	4
		Merupakan aktivitas yang esensial	4
3	Bahasa yang digunakan	Kebenaran tata bahasa	4
		Kesederhanaan struktur kalimat	4
		Kejelasan petunjuk dan arahan	3

**Tabel 4.10**  
Hasil Validasi Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aspek	Keterangan	Nilai
1	Format	Kejelasan pembagian aktivitas	4
2	Isi	Kebenaran isi item aktivitas	4
		Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis	4
		Kelayakan sebagai instrument penelitian	4
		Merupakan aktivitas yang esensial	4
3	Bahasa yang digunakan	Kebenaran tata bahasa	4
		Kesederhanaan struktur kalimat	4
		Kejelasan petunjuk dan arahan	3

Dari lembar validasi tersebut peneliti berusaha memperbaiki kembali kekurangan-kekurangan yang sebelumnya muncul pada siklus I.



b. Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini, PTK dilaksanakan pada tanggal 23 Mei tepatnya pada hari rabu pada jam pelajaran pertama yakni mulai 08:00 sampai dengan 09:10 WIB.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan direpon dengan baik oleh peserta didik, untuk selanjutnya disusul dengan berdo'a bersama dan absensi, disini peserta didik mulai sedikit tidak kondusif oleh sebab itu disela-sela guru melakukan absensi guru memberikan *ice breaking* yakni dengan tepuk semangat dan di respon kompak oleh peserta didik. Maka dilanjutkan dengan menanya kabar peserta didik serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai disini pun peserta didik masih merespon baik dan tenang.

Untuk kegiatan inti mula-mula guru membagikan materi dengan berurutan di sambung dengan penjelasan apa itu metode *mind mapping* dan cara membuatnya. Pada penjelasan disini ada beberapa peserta didik yang mulai aktif bertanya dan tidak menunjukkan rasa canggungnya. Disusul dengan pembuatan kerangka dan penjelasan materi yang disampaikan guru dengan cara membaca lantang dan bergantian yang diawali oleh guru terlebih dahulu dan dilanjutkan oleh peserta didik dengan amat antusias dan mendengarkan temannya membaca dan sele-sela dengan pengisian kerangka *mind mapping* yang telah dibuat sebelumnya, peserta didik pun antusias saat mengisinya dengan bergantian.

Untuk pengisian LK materi mereka telah banyak faham. Selanjutnya pembagian kelompok dengan menyanyi (topi saya bundar) mereka amat antusias untuk mencari kelompok yang mana 1 kelompok diisi oleh 7-8 peserta didik yang kemudian mereka diberi tugas untuk membuat *mind mapping* dari materi yang telah disampaikan. Selanjutnya presentasi dari perwakilan perkelompok dengan masing-masing waktu 2 menit dan guru mengintruksikan untuk memberi tepuk tangan ada kelompok yang telah maju hingga kegiatan penutup selesai seperti bero'a dan guru mengucapkan salam.

Adapun data hasil penilaian pemahaman belajar menggunakan metode *mind mapping* pada siklus II mata pelajaran SKI materi Kepribadian Abu Bakar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Nilai Tes Tulis Pemahaman Siklus II Mata Pelajaran SKI**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
1.	A. D. S	75	85	Tuntas
2.	S. T. Y	75	75	Tuntas
3.	M. T. L	75	78	Tuntas
4.	M. H. K	75	80	Tuntas
5.	T. P. R	75	87	Tuntas
6.	D. R. S	75	90	Tuntas
7.	W. L. S	75	85	Tuntas
8.	G. N	75	85	Tuntas
9.	H. S	75	85	Tuntas
10.	I. S	75	90	Tuntas
11.	D. L. H	75	90	Tuntas
12.	S. L	75	87	Tuntas
13.	M. I. A	75	80	Tuntas
14.	P. R. B	75	85	Tuntas
15.	B. R. P	75	90	Tuntas



tersebut telah melebihi indikator yang ditetapkan oleh peneliti yaitu persentase ketuntasan  $\geq 75\%$  dan tergolong dalam kriteria sangat baik.

c. Pengamatan atau Observasi (*observing*)

Pengamatan atau observasi pada siklus II ini dilakukan tentunya setelah melalui perbaikan ulang dari siklus I untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Berikut ini merupakan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I:

**Tabel 4.12**  
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
Kegiatan Awal			
1.	Guru mengucapkan salam	3	Guru mengucapkan salam dengan suara lantang dan semangat
2.	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama	3	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dengan suara lantang dan semangat sehingga semua peserta didik ikut berdoa
3.	Guru menanya kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik	3	Guru menanya kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik dengan suara lantang dan semangat
4.	Guru memberikan <i>ice breaking</i> kepada peserta didik dan melakukan apersepsi	2	Guru memberikan <i>ice breaking</i> kepada peserta didik dengan ekspresi kurang semangat dan melakukan apersepsi kepada sebagian peserta didik
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan rinci dan

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
			jelas
Kegiatan Inti			
6.	Guru membagikan materi kepada semua peserta didik dengan urut	2	Guru membagikan materi kepada sebagian peserta didik dengan tidak urut, sehingga hanya sebagaian peserta didik yang kebagian
7.	Guru menjelaskan sendiri materi khalifah Abu Bakar As-Shiddiq dengan membaca bergantian	3	Guru menjelaskan materi Khalifah Abu Bakar dengan membaca bergantian kepada semua peserta didik
8.	Guru menjelaskan apa itu <i>mind mapping</i> dan cara membuatnya	3	Guru menjelaskan apa itu <i>mind mapping</i> dan cara membuatnya, dengan terstruktur serta bahasa yang mudah difahami
9.	Guru membagikan LK kepada masing-masing peserta didik	3	Guru membagikan LK <i>mind mapping</i> kepada masing-masing peserta didik dengan acak sehingga ada beberapa yang terlewat (tidak kebagian)
10.	Guru mengintruksikan untuk mengerjakan LK materi	3	Guru mengintruksikan untuk mengerjakan LK materi kepada semua peserta didik dengan intruksi yang jelas
11.	Guru membagi kelompok dengan <i>ice breaking</i> lagu topi saya bundar dengan masing-masing kelompok berisi 7-8 anak	3	Guru mengajak <i>ice breking</i> kepada semua peserta didik dengan semangat dan lantang
12.	Guru meginstruksikan untuk membuat berbagai bentuk <i>mind mapping</i> dari materi yang telah dipelajari dengan intruksi yang jelas dan lantang	3	Guru mengintruksikan membuat <i>mind mapping</i> berbagai bentuk dengan intruksi yang jelas dan lantang kepada masing-masing peserta didik
13.	Guru menunjuk perwakilan beberapa dari	2	Guru menunjuk perwakilan dari peserta didik dengan waktu

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
	peserta didik untuk mewakili menjelaskan hasil pembuatan <i>mind mapping</i> mereka di depan kelas		masing-masing 3 menit dengan bahasa yang kurang mudah difaham
14.	Guru mengintruksikan peserta didik untuk memberikan reward untuk yang maju didepan	3	Guru mengajak peserta didik untuk memberikan berupa tepuk tangan pada perwakilan yang telah maju didepan dengan semangat dan lantang
<b>Kegiatan Penutup</b>			
15.	Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini bersama dengan peserta didik	3	Guru menyimpulkan pembelajaran dengan jelas dan baik bersama semua peserta didik
16.	Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam	2	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama tetapi hanya diikuti sebagian peserta didik
17.	Guru mengucapkan salam	2	Guru mengucapkan salam dengan suara lantang tetapi hanya sebagian peserta didik yang menjawab salamnya
<b>Jumlah skor</b>			<b>46</b>

Dari hasil tabel 4.12 diatas maka dapat diketahui bawasannya aktifitas yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan runtut. Dari tabel 4.12 diperoleh nilai hasil observasi guru sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai hasil observasi guru} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{46}{51} \times 100 \end{aligned}$$

= 90,19

Skor yang diperoleh dari data hasil observasi aktivitas guru ketika pembelajaran berlangsung yakni 46 dari jumlah skor maksimal 51 dan nilai hasil observasi guru adalah 90,19 yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran berhasil karena telah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 80.

Dan berikut ini merupakan hasil observasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
1.	Peserta didik menjawab salam	3	Semua peserta didik menjawab salam dari guru
2.	Peserta didik ikut berdoa bersama	3	Semua peserta didik ikut berdoa bersama
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan kabar dari guru dan memperhatikan guru ketika mengecek kehadiran peserta didik	3	Semua peserta didik menjawab dengan baik (langsung merespon dengan semangat)
4.	Peserta didik mengikuti <i>ice breaking</i> semangat dan memperhatikan apersepsi dari guru	3	Semua peserta didik mengikuti <i>ice breaking</i> dengan semangat dan memperhatikan apersepsi dari guru dengan baik
5.	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	2	Sebagian peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
6.	Peserta didik duduk tenang saat guru membagikan materi	3	Peserta didik duduk diam dan tenang saat guru membagikan materi



No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
7.	Peserta didik memperhatikan saat guru menjelaskan metode <i>mind mapping</i> dan cara membuatnya	3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan tenang dan aktif bertanya
8.	Peserta didik memperhatikan penjelasan materi kepribadian Abu Bakar As-Shiddiq dari guru dengan membaca bergantian	2	Semua peserta didik memperhatikan penjelasan materi kepribadian Abu Bakar As-Shiddiq dari guru dengan tenang dan membaca secara bergantian
9.	Peserta didik mendengarkan intruksi guru untuk membagikan LK materi dengan tertib	3	Semua peserta didik memperhatikan intruksi guru untuk membagikan LK materi dengan tertib dan tenang
10.	Semua peserta didik mengerjakan LK materi dengan tertib dan tepat waktu	2	Peserta didik mengerjakan LK materi dengan ramai dan membuang-buang waktu
11.	Peserta didik ikut <i>ice breaking</i> dengan semangat dan tertib saat pembagian kelompok	2	Semua peserta didik kurang bersemangat dan kacau dalam pembagian kelompok menggunakan <i>ice breaking</i> (topi saya bundar)
12.	Peserta didik merespon instruksi guru untuk membagikan LK <i>mind mapping</i> dengan baik (langsung membagikan dengan urut)	2	Sebagian peserta didik merespon instruksi guru untuk membagikan LK <i>mind mapping</i> dengan baik (langsung membagikan dengan urut)
13.	Peserta didik merespon instruksi guru untuk membuat <i>mind mapping</i> dengan beragam bentuk secara kompak bersama kelompoknya	2	Sebagian peserta didik merespon instruksi dari guru untuk membuat <i>mind mapping</i> berbagai bentuk dengan kurang kompak (individual) bersama kelompoknya
14.	Perwakilan peserta didik merespon instruksi guru untuk menjelaskan hasil	3	Perwakilan peserta didik merespon instruksi guru untuk menjelaskan hasil diskusinya



No.	Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
	diskusinya di depan kelas		dengan baik dan menggunakan bahasa yang mudah difaham
15.	Peserta didik memberikan apresiasi pada perwakilan yang maju didepan kelas dengan semangat	2	Sebagian peserta didik memberikan apresiasi pada perwakilan yang maju didepan kelas dengan semangat
16.	Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran	3	Semua peserta didik ikut menyimpulkan pembelajaran
17.	Semua peserta didik berdo'a bersama-sama	3	Semua peserta didik ikut menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama
18.	Peserta didik menjawab salam dari guru	3	Semua peserta didik menjawab salam dari guru
Jumlah		47	

Berdasarkan dari hasil tabel 4.13 diatas maka dapat diketahui bawasannya aktifitas yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan runtut. Dari tabel 4.13 diperoleh nilai hasil observasi peserta didik sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai hasil observasi guru} &= \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{47}{54} \times 100 \\
 &= 87,03
 \end{aligned}$$

Skor yang diperoleh dari data hasil observasi aktivitas peserta didik ketika pembelajaran berlangsung yakni 47 dari jumlah skor maksimal 54 dan nilai hasil observasi peserta didik adalah 87,03 yang termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat dikatakan bahwa

kemampuan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran berhasil karena telah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 80.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini peneliti membandingkan hasil yang didapatkan setelah melakukan siklus I dan siklus II. Adapun hasil yang diperoleh pada siklus I mulai dari nilai rata-rata peserta didik yang mendapat 73,43, presentase ketuntasan pemahaman peserta didik yang memperoleh 65,21%, nilai observasi guru yang diperoleh 76,47 dan observasi peserta didik mendapat nilai 70,83. Sedangkan untuk siklus II hasil yang diperoleh mulai dari nilai rata-rata peserta didik yang mendapat 83,26, presentase ketuntasan pemahaman peserta didik yang memperoleh 86,95% dan nilai observasi guru yang diperoleh 90,19 dan observasi peserta didik 87,03. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan terjadi pada siklus I ke II dapat dikatakan berhasil.

Berikut adalah tabel hasil peningkatan yang diperoleh dari siklus I dan siklus II adalah:

**Tabel 4.14**  
**Ringkasan hasil penelitian siklus I dan II**

No .	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	
1.	Nilai rata-rata kelas	73,43	83,26	Terjadi peningkatan sebesar 9.83 point pada siklus II
2.	Persentase ketuntasan peserta didik	65,21%	86,95%	Terjadi peningkatan sebesar 21.74 % pada siklus II
3.	Hasil observasi	76,47	90,19	Terjadi peningkatan sebesar

	guru			13.72 point pada siklus II
4.	Hasil observasi peserta didik	70,83	87,03	Terjadi peningkatan sebesar 16.2 point pada siklus II

## B. Pembahasan

Dari pemaparan diatas, yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan dengan 2 siklus dan diperoleh data yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah yang tertera pada bab I sebelumnya yakni mengenai penerapan metode *mind mapping* pada peningkatan pemahaman peserta didik kelas 5 MI Miftahul Ulum Kedung Kamping Kembangbahu Lamongan.

Beriku ini adalah pemaparan mengenai pembahasan tersebut:

### 1. Penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas 5 mata pelajaran SKI pada MI Miftahul Ulum Lamongan

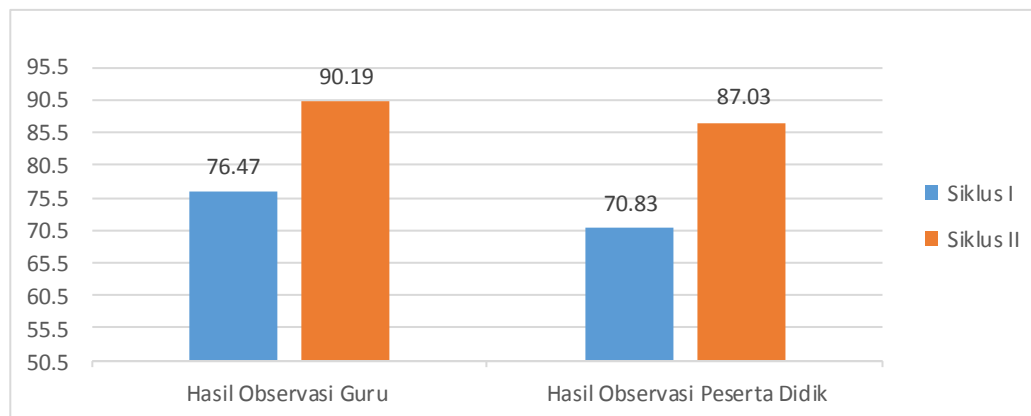
Penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq pada kelas 5 MI Miftahul ulum Kedung Kampil Kembangbahu Lamongan dilaksanakan dalam 2 siklus bertahap. Yang mana setelah pelaksanaan siklus I hasilnya belum dapat dikatakan berhasil itu dapat dilihat dari segi presentase nilai yang di dapat, yang mana nilai observasi guru mendapatkan 76,47 Dan nilai observasi peserta didik mendapatkan 70,83 yang belum mencapai dari angka minimal kriteria yang ditetapkan yakni 80.

Dalam siklus I yang telah dilaksanakan diperoleh 15 peserta didik tergolong tuntas dan 6 yang dinyatakan belum tuntas dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas 5 yang beranggotakan 23 peserta didik. Ketuntasan tersebut

tentunya dipengaruhi dari beberapa faktor yakni peserta didik kurang antusias terhadap metode baru yang disampaikan oleh peneliti sehingga mempengaruhi pada proses pembelajaran yang sedang

Belum tercapainya kegiatan yang sesuai dengan indikator pembelajaran tersebut dikarenakan beberapa faktor. Seperti dalam pengaplikasian metode *mind mapping* yang masih terkesan asing ditelinga peserta didik sehingga kurangnya antusias mereka dalam pelaksanaan pembelajaran. Terhitung ada 12 aspek yang kurang memenuhi dari hasil observasi guru yang akhirnya mendapatkan skor 2 dari skor maksimal 48 hanya mendapatkan 39. Dan untuk hasil observasi peserta didik sendiri mendapatkan skor 34 yang harusnya skor maksimalnya 48. Karena ada 11 aspek yang belum terpenuhi.

Setelah pelaksanaan siklus II terdapat peningkatan yang cukup baik. Hal itu diketahui dari skor observasi guru yang mendapat 46 dari skor maksimal 51 yang selanjutnya dikalikan 100. Dan beberapa aspek kekurangan yang ditemukan pada siklus I telah berusaha diperbaiki oleh guru itu terbukti dari lembar observasi guru yang mendapatkan skor 2 hanya terdapat 5 aspek. Begitu pula pada hasil observasi peserta didik yang mendapatkan skor 47 dari skor maksimal 54 yang kemudian dikalikan 100. Pada siklus II ini peserta didik sudah banyak yang terbiasa dengan metode pembelajaran, sehingga banyak pula yang aktif bertanya saat guru menjelaskan dan lebih bisa kondusif. Berikut ini adalah grafik perbedaan peningkatan pemahaman hasil pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* setelah melaksanakan siklus I dan siklus II.



**Grafik 4.1**  
Peningkatan Hasil Observasi Guru dan Peserta Didik

**2. Peningkatan pemahaman menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran SKI materi Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq pada peserta didik kelas 5 Mi Miftahul Ulum Kedung Kampil Kembangbahu Lamongan**

Peningkatan setelah penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq pada kelas 5 MI Miftahul ulum Kedung Kampil Kembangbahu Lamongan dilaksanakan dalam 2 siklus bertahap. Yang mana setelah pelaksanaan siklus I hasilnya belum dapat dikatakan berhasil itu dapat dilihat dari segi nilai rata yang di dapat peserta didik yakni 73,43, yang mana nilai presentase ketuntasan peserta didik mendapatkan 65,21% yang belum mencapai dari angka minimal kriteria yang ditetapkan yakni 75%.

Dalam siklus I yang telah dilaksanakan diperoleh 15 peserta didik tergolong tuntas dan 8 yang dinyatakan belum tuntas dari jumlah keseluruhan

peserta didik kelas 5 yang beranggotakan 23 peserta didik. Ketuntasan tersebut tentunya dipengaruhi dari beberapa faktor yakni peserta didik kurang antusias terhadap metode baru yang disampaikan oleh peneliti sehingga mempengaruhi pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung seperti peserta didik banyak yang berbicara sendiri saat guru menjelaskan.

Pada pelaksanaan siklus II terdapat peningkatan yang cukup baik, peningkatan ini dapat dilihat dari segi nilai rata kelas yang di peroleh peserta didik yakni 83,26, dan nilai presentase ketuntasan peserta didik mendapatkan 86,95%. Nilai tersebut telah melebihi dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yakni 80%.

Dalam siklus II yang telah dilaksanakan diperoleh 20 peserta didik tergolong tuntas dan 3 yang dinyatakan belum tuntas dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas 5 yang beranggotakan 23 peserta didik. Ketuntasan tersebut tentunya dipengaruhi dari beberapa faktor yakni peserta didik lebih antusias terhadap pembelajaran yang disampaikan, lebih mulai aktif dan kondusif saat pembelajaran berlangsung.

Berikut ini adalah tabel grafik presentase dan nilai rata-rata peserta didik dari siklus I dan II:



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq pada kelas 5 MI Miftahul Ulum Kembangbahu Lamongan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq pada kelas 5 MI Miftahul Ulum Kembangbahu Lamongan dapat dikatakan cukup baik. Dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang memperoleh peningkatan setelah melaksanakan 2 siklus dalam jangka waktu yang berbeda. Berikut perolehan hasil skor siklus I observasi aktivitas guru 76,47 (cukup) dan observasi aktivitas peserta didik 70,83 (cukup). Sedangkan untuk siklus II observasi guru mendapat 90,19 (baik) dan observasi peserta didik mendapatkan 87,03 (baik)
2. Untuk peningkatan pemahaman peserta didik menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Kholifah Abu Bakar As-Shiddiq juga mengalami peningkatan. Itu dibuktikan dengan jumlah nilai rata-rata kelas peserta didik yang mendapatkan skor 73,43 dan jumlah skor nilai presentase peserta didik yang memperoleh 65,21% (cukup) pada siklus I . Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yakni nilai rata-rata kelas



peserta didik Mendapatkan 83,26 dan nilai presentase peserta didik 86,95% (baik).

## B. SARAN

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan metode *mind mapping* ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran SKI materi Abu Bakar As-Shiddiq. Selain itu juga dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran.
2. Sebelum menggunakan metode *mind mapping* ini, guru memerlukan persiapan yang maksimal. Seperti menyiapkan komponen dalam pembelajaran (RPP) dan memperhatikan langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* serta menentukan hasil yang ingin dicapai dari tujuan pembelajaran tersebut.
3. Metode *mind mapping* ini tergolong mudah mengaplikasiannya, dan untuk pemahamannya sendiri lebih mudah di tangkap serta diingat oleh peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aizid , Rizem, *Sejarah Peradaban Islam Terlengkap*, (Jakarta: Diva Press, 2015), 19.
- Alimah, Fita (2017) Peningkatan pemahaman penggolongan makhluk hidup pelajaran IPA melalui metode mind mapping pada peserta didik kelas III MI Miftahul Ulum Mergobener Sidoarjo (Surabaya, Uinsa, 2017).
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV, Yrama Widya, 2009).
- Buku Siswa Kls V MI.
- Buzan, Tony, *Buku Pintar Mind Map*,(Jakarta:Gramedia,2008).
- Direktorat Pendidikan Madrasah , *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta, Kementerian Agama, 2015).
- Engku Iskandar dan Zubaidah Siti, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung,: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 5.
- Fitriyah, Nur (2015) Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Ipa Kelas VI Mi Al-Asy'ari Sidoarjo (Surabaya, Uinsa, 2015).
- Husain, Taha, *Dua Tokoh Besar Dalam Sejarah Islam*, (Jakarta, Pt Dunia Pustaka Jaya, 1986)
- In'am, Muhammad, *Percikan Filsafat Sejarah dan Peradaban Islam*, (Malang: UIN Maliki PRESS, 2012),
- Mulyasa, Dedi, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung:PT, Rosdakarya, 2012).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, 19. PDF.
- Safitri, Dyah, *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA siswa Kelas V SD Balangan 1*, jurnal pendidikan guru sekolah dasar edisi 3 tahun ke-5 2016.
- Sani, Abdullah Ridwan “*Inovasi Pembelajaran*”(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013),240.

- Sudiyono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, PT Grafindo Persada, 2009).
- Sudjana Nana dan Riva'I Ahmad, *Metode Pengajaran*, (Bandung,;Sinar Baru Agensindo, 2009),1.
- Sugiyono, *Strategi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R Dan D*, (Bandung, alfabeta, 2010).
- Sukardi, *strategi Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Sumadayo, Samsu, *penelitian tindakan kelas*, (Yogyakarta, graha ilmu, 2013), 20.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).
- Silalahi, Uber, *Strategi Penelitian Sosial*, (Bandung: Anggota Ikapi, 2010).
- Syaodih, Nana, *Strategi Penelitian Pendidik* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), 215.
- Tarigan dan Guntur Henri, *Membaca Sebagai Suatu Keteampilan Berbahasa*, (Bandung, Angkasa, 2008).
- Wawancara oleh bapak M. Kholis (*Guru Fak SKI kelas 5 Mi Miftahul Ulum Kembang bahu Lamongan*), 02-02-2018.
- Zuhairi dkk, *Sejarah Peradaba Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta PRESS, 2014).